BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, artinya tinggi rendahnya penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan belum mampu meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan secara signifikan. Investor tidak selalu menjadikan struktur modal sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan, melainkan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Artinya semakin besar ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset perusahaan, tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas pengelolaan perusahaan, tingginya biaya operasional, serta potensi terjadinya inefisiensi dalam pengelolaan sumber daya sehingga dapat menurunkan persepsi investor terhadap perusahaan.

4. Struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, artinya kombinasi pengelolaan struktur modal yang baik, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta skala perusahaan yang besar secara bersama-sama mampu meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

   Optimalisasi Kebijakan Dividen dan Efisiensi Aset Berbasis Keberlanjutan. Perusahaan perlu mengubah orientasi pengelolaan laba dari sekadar menahan laba (*retained earnings*) menjadi pembagian dividen yang konsisten untuk memberikan sinyal positif kepada investor, serta melakukan restrukturisasi penggunaan aset besar agar lebih produktif (menghindari *diseconomies of scale*). Dengan mengomunikasikan bahwa laba yang dihasilkan bukan sekadar efisiensi sesaat pasca-pandemi melainkan hasil dari strategi operasional yang berkelanjutan, persepsi investor akan bergeser dari

skeptisisme menjadi kepercayaan, yang secara otomatis akan mengubah arah pengaruh variabel independen menjadi signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya terpaku pada besarnya aset atau tingginya laba bersih dalam mengambil keputusan investasi. Investor perlu melakukan analisis lebih mendalam terhadap kualitas laba dan bagaimana manajemen mengalokasikan arus kasnya. Penting untuk memperhatikan apakah laba tersebut dihasilkan dari pertumbuhan bisnis yang fundamental atau sekadar efisiensi biaya jangka pendek yang berisiko di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang belum masuk dalam model penelitian ini, seperti Likuiditas, Kebijakan Dividen, atau variabel makroekonomi seperti Inflasi dan Nilai Tukar yang sangat relevan bagi industri makanan dan minuman. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan atau membandingkan dengan sektor lain agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai dinamika nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.